

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC)
PADA MATERI MEMBACA PEMAHAMAN KELAS 4
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-BAROKAH AN-NUR AJUNG, JEMBER**

Eva Nur Khofifah¹, Hartono²

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

e-mail: evanurkhofifa@gmail.com, hartono289@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the application of the CIRC type Cooperative Learning learning model in reading comprehension material for grade 4 at Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah An-Nur Ajung, Jember. This research was conducted due to the background in which students find it difficult to understand and find information on a reading text and on the other hand students also have problems, namely they are easily bored in following lessons in class. Then the class teacher decided to apply the CIRC learning model, therefore researchers were interested in conducting research on the application of the CIRC learning model. The subjects of this study were fourth grade students. This study used a qualitative method. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data analysis uses condensation, data display and conclusion drawing. The results of this study indicate that with the application of the CIRC learning model, students can easily understand and obtain information about the content of reading texts. Where in the implementation of the CIRC learning model students are required to work in groups so that students gain new experiences in learning, besides that students will be more confident in expressing their opinions in group learning.

Keywords: *Learning model, Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Reading comprehension*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Cooperative Learning tipe CIRC dalam materi membaca pemahaman kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah An-Nur Ajung, Jember. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi dimana siswa merasa kesulitan dalam memahami dan mencari informasi sebuah teks bacaan serta di sisi lain siswa juga memiliki permasalahan yaitu mudah bosan dalam mengikuti pelajaran di kelas. Kemudian guru kelas memutuskan menerapkan model pembelajaran CIRC, oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran CIRC. Subjek

penelitian ini adalah peserta didik kelas 4. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan kondensasi, data display dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan model pembelajaran CIRC maka siswa dengan mudah memahami serta memperoleh informasi isi teks bacaan. Di mana pada pelaksanaan model pembelajaran CIRC siswa dituntut untuk bekerja kelompok sehingga siswa memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran, selain itu siswa akan lebih percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya dalam belajar berkelompok.

Kata Kunci: Model pembelajaran, Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Membaca pemahaman

Accepted: January 11 2023	Reviewed: February 13 2023	Published: March 31 2023
------------------------------	-------------------------------	-----------------------------

A. Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari manusia menggunakan bahasa dalam berkomunikasi dengan manusia lainnya. Dalam menyampaikan pendapatnya yang berupa ide, dan informasi tentulah manusia menggunakan bahasa. Keterampilan berbahasa mencakup 4 segi yaitu menyimak/mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*).

Pada usia sekolah dasar, keterampilan membaca sangatlah diutamakan karena pada usia sekolah dasarlah siswa akan mempelajari semua hal termasuk membaca. Kemampuan membaca yang dimiliki para siswa sangatlah penting, dikarenakan membaca adalah kemampuan utama para siswa untuk memahami suatu bacaan maupun soal dan bacaan tersebut. Akan tetapi di negara Indonesia ini tidaklah sedikit siswa sekolah dasar yang memiliki kemampuan membaca yang rendah, terutama membaca untuk memahami sesuatu meskipun siswa tersebut sudah berada dikelas atas. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan Kemendikbud hanya 6,06% siswa di Indonesia memiliki kemampuan membaca yang baik (Indriani 2019) Lemahnya kemampuan membaca terus terjadi sehingga lebih dari 55% anak berusia 15 tahun dalam tes *Programme for International Student Assessment* (PISA) masuk kategori buta huruf secara fungsional, yakni dapat membaca teks namun tidak mampu menjawab pertanyaan sesuai teks tersebut (World Bank 2018). Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca untuk memahami sebuah teks disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor tersebut berasal dari guru maupun siswa itu sendiri. Siswa yang pada kelas awal tidak diajarkan membaca dengan baik maka akan berpengaruh terhadap proses belajar dan keberhasilan siswa dalam menuntaskan pendidikan. Terdapat tiga persoalan yang memengaruhi rendahnya

kemampuan literasi membaca, yaitu (a) kualitas dan kompetensi guru; (b) kurikulum di kelas awal; dan (c) sumber daya belajar (perpustakaan dan buku bacaan) (Pratiwi et al. 2020).

Salah satu faktor penyebabnya adalah kurang tepatnya guru memilih metode atau model dalam pembelajaran sehingga dalam proses belajar mengajar, siswa akan menjadi cepat bosan dan tidak tertarik untuk memahami teks yang sudah ditugaskan. Tidak sedikit pula guru yang kesulitan memilih metode, model, media seperti apa yang bisa membantu siswa untuk mempermudah dalam mempelajari hal yang dasar seperti membaca atau membaca untuk memahami suatu teks. Sebagai seorang guru, sebaiknya harus pandai memilih model pembelajaran yang akan diterapkan agar proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. (Hasbullah 2006) menyatakan bahwa pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau paedagogic berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.

Menurut (Undang-Undang No.20 tahun 2003 2003) Bab 1 Pasal 1 (ayat 1) dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut penelitian yang dilakukan (Gunawan 2018) menyatakan bahwa tujuan dari membaca adalah informasi pokok dari bacaan tersebut. Akan tetapi tidak sedikit orang yang tidak memiliki tujuan dalam membaca sebuah teks bacaan sehingga ia sulit atau bahkan tidak mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh pembaca. Agar mampu memahami teks bacaan dengan baik, maka pembaca harus memahami isi bacaan dengan baik dan harus menguasai ide pokok dari penulis. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada narasumber yaitu Imron Rosadi selaku guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember diperoleh informasi bahwa memahami suatu materi di dalam sebuah buku mata pelajaran itu sangatlah penting, maka dari itu kemampuan siswa dalam membaca dan memahami sesuatu pelajaran menjadi prioritas utama disekolah, agar ketika siswa belajar mandiri di rumah tidak mengalami kesulitan dalam menemukan informasi yang dijelaskan di buku tersebut. Oleh karena itu di Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember di terapkan sebuah model yang bisa meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu CIRC. Dengan adanya penerapan model pembelajaran CIRC, siswa terbantu dalam belajar mandiri atau memahami materi pembelajaran baik disekolah ataupun dirumah.

(Mawati et al. 2021) menyatakan bahwa model pembelajaran *Cooperative* tipe CIRC merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan membaca serta menulis dimana dalam pembelajaran peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk saling bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam menyelesaikan tugas. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Gofur selaku guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember diperoleh informasi bahwa dalam penerapan model pembelajaran CIRC, guru lebih sering menggunakan teks cerita. Dalam hal ini peserta didik ditugaskan untuk mencari amanat, atau pokok pembahasan dalam cerita tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca pemahaman sebuah teks. Pada penelitian ini juga berhubungan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dimana fokus dalam penelitian ini adalah pada sebuah penerapan model pembelajaran CIRC. Penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki fokus penelitian yaitu mengenai perencanaan penerapan model pembelajaran CIRC, pelaksanaan penerapan model pembelajaran CIRC dan evaluasi penerapan model pembelajaran CIRC.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. (Anggito and Setiawan 2019) menyatakan bahwa kualitatif deskriptif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari subjek yang diamati. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, akan tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada materi membaca pemahaman kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember. Diharapkan dengan adanya penelitian kualitatif tipe *narrative research* ini peneliti mampu memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada materi membaca pemahaman.

C. Hasil dan Pembahasan

Seluruh data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus penelitian, sehingga menghasilkan data sebagai berikut.:

1. Perencanaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Materi Membaca

Pemahaman Kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember

Perencanaan merupakan sebuah tahap awal mengenai penerapan suatu hal termasuk sebuah penerapan model pembelajaran, di mana pada proses perencanaan tersebut mempertimbangkan apakah sesuatu yang akan diterapkan ini akan cocok dengan subjek yang akan menerima penerapan tersebut, serta apakah sesuatu yang diterapkan ini akan sesuai dengan tujuannya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Imron Rosidi selaku wakil kepala sekolah di mana dalam perencanaan penerapan model pembelajaran CIRC ini tentu saja pihak sekolah mengadakan rapat terlebih dahulu untuk mempertimbangkan mengenai penerapan model pembelajaran CIRC yang akan diterapkan. Dengan melihat kondisi dan situasi di madrasah baik itu dari peserta didik, guru maupun sarana dan prasarana yang bisa mendukung terlaksananya penerapan model pembelajaran CIRC ini agar sesuai dengan tujuan model pembelajaran CIRC.

(Nursobah 2017) Menyatakan bahwa Perencanaan pembelajaran adalah proses menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terdiri atas memilih dan menetapkan Kompetensi Inti (KI), memilih dan menetapkan Kompetensi Dasar (KD), mengembangkan indikator, mengembangkan bahan ajar memilih dan mengembangkan strategi, memilih dan mengembangkan sumber belajar serta mengembangkan instrumen penelitian. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Gofur selaku guru kelas 4 MI Al-Barokah An-Nur pada proses perencanaan ini pastinya mengikuti kegiatan rapat yang diadakan oleh pihak sekolah kemudian untuk tahap selanjutnya pembuatan RPP di mana dalam pembuatan RPP ini sesuai dengan langkah-langkah penerapan pembelajaran CIRC. Selain itu juga sebagai guru yang akan menerapkan model pembelajaran CIRC menyiapkan media yang mendukung penerapan pembelajaran tersebut seperti teks bacaan atau wacana yang bisa melatih peserta didik dalam memahami teks bacaan.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIR) Pada Materi Membaca Pemahaman Kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dalam proses pelaksanaan penerapan pembelajaran CIRC ini di mulai dengan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian berdoa bersama yang di pimpin oleh ketua kelas. Setelah berdoa, guru membentuk siswa menjadi kelompok kecil dimana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa. setelah pemebntukan kelompok selesai, guru membagikan teks bacaan baik itu bacaan berupa cerita atau teks wacana. Setelah setiap kelompok menerima teks bacaan dari guru, dan menerima

soal yang diberikan oleh guru, siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk memecahkan soal yang diberikan oleh guru. Dalam berdiskusi, guru memberikan batasan waktu agar kelas tetap dalam keadaan kondusif. Setelah berdiskusi, dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, kemudian hasil kerja kelompoknya dikumpulkan kepada guru, setelah itu guru dan peserta didik mengambil kesimpulan bersama dan penutup.

3. Evaluasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Pada Materi Membaca Pemahaman Kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Melaksanakan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dalam pembelajaran akan terlihat sangat akurat dan meyakinkan.

Dengan adanya evaluasi dalam proses belajar mengajar, dapat mendorong peserta didik untuk lebih giat dalam belajar secara terus menerus dan juga dapat mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta dapat mendorong pengelola pendidikan di madrasah untuk lebih meningkatkan fasilitas yang dapat menunjang keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya fasilitas yang menunjang untuk peserta didik lebih bisa mudah dalam memahami pembelajaran maka peserta didik akan mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses evaluasi. (Febriana 2019) menyatakan Evaluasi memiliki tujuan untuk memberikan keputusan suatu program yang dievaluasi apakah program yang diterapkan tersebut harus diperbaiki, diteruskan atau dihentikan.

Dalam proses Evaluasi penerapan model pembelajaran CIRC ini sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran CIRC di mana guru tetap membentuk kelompok kecil kemudian guru memberikan teks bacaan yang berbeda setiap kelompoknya. kemudian guru memberikan soal yang berhubungan dengan bacaan yang diterima setiap kelompoknya, dilanjutkan dengan peserta didik berdiskusi bersama teman kelompoknya, setelah berdiskusi peserta didik menulis hasil diskusi secara individu kemudian dikumpulkan kepada guru dan guru menilai hasil kerja peserta didik. Dalam hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan hasil yaitu sesuai dengan materi membaca pemahaman.

D. Simpulan

Perencanaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Materi Membaca Pemahaman Kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu;

1. Perencanaan oleh guru yang melibatkan seluruh guru yang ada di madrasah terutama kepala sekolah dan pengawas pendidikan di kecamatan ajung.
2. Pembuatan RPP yang dibuat sendiri oleh guru kelas 4. Dalam pembuatan RPP guru memilih materi yang akan diajarkan, memilih dan menetapkan kompetensi dasar (KD) dan memilih serta mengembangkan kompetensi inti (KI), mengembangkan indikator memilih alat peraga atau alat bantu yang dapat menunjang penyampaian pembelajaran.

Pelaksanaan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Materi Membaca Pemahaman Kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah Al-Barokah An-Nur Ajung, Jember dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Persiapan sebelum melakukan pembelajaran di kelas
2. Belajar mengajar di kelas sesuai dengan RPP yang sudah dipersiapkan sebelumnya
3. Siswa mengerjakan tugas sesuai tema yang dipelajari hari ini
4. Membentuk kelompok yang anggotanya empat secara beragam baik secara agama ras suku dan lain
5. Guru memberikan wacana sesuai topik pembelajaran hari ini.
6. Siswa bekerjasama saling membacakan dan saling bertukar ide untuk menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana yang sudah diberikan oleh guru.
7. Mempresentasikan/membaca hasil kelompok. Dalam hal ini bisa dibacakan oleh perwakilan kelompok
8. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama
9. Penutup

Evaluasi penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe cooperative integrated reading and composition (CIRC) dilaksanakan sama seperti pada saat penerapan model pembelajaran CIRC akan tetapi terdapat perbedaan disini dimana perwakilan kelompok tidak harus mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, dalam hal ini peserta didik langsung mengumpulkan hasil tugas individunya kepada guru kemudian guru dan kemudian guru menilainya. Dengan hasil evaluasi yang terlampir bahwa penerapan model pembelajaran CIRC sesuai dengan pembelajaran pada materi membaca pemahaman. Di mana siswa bisa menemukan informasi dari sebuah bacaan dengan cara berkelompok.

Daftar Rujukan

- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Febriana, Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Gunawan, Arif. 2018. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran (CIRC) Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V MI DDI Awang-Awang Kabupaten Pinrang." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Hasbullah. 2006. *Dasar - Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indriani. 2019. "Hanya 6,06 Persen Siswa Di Indonesia Mampu Membaca Dengan Baik." ANTARA News. 2019.
<https://www.antaraneews.com/berita/1042876/hanya-606-persen-siswa-di-indonesia-mampu-membaca-dengan-baik>.
- Mawati, Arin Tentrem, Rosmita Sari Siregar, Ahmad Fauzi, Friska Juliana Purba, Kelly Sinaga, La Ili, Juliana, et al. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Nursobah, Ahmad. 2017. *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Pratiwi, Indah, Lukman Solihin, Genardi Atamadiredja, and Bakti Utama. 2020. "Risalah Kebijakan: Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Di Kelas Awal." *Pusat Penelitian Kebijakan Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan* 3 (April): 1–8.
- Undang-Undang No.20 tahun 2003. 2003. "Sistem Pendidikan Nasional." Jakarta.
- World Bank. 2018. *Perkembangan Triwulanan Perekonomian Indonesia: Pendidikan Untuk Pertumbuhan*. Washington DC: World Bank.